

PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund (RICEF)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund adalah dana investasi dalam bentuk Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

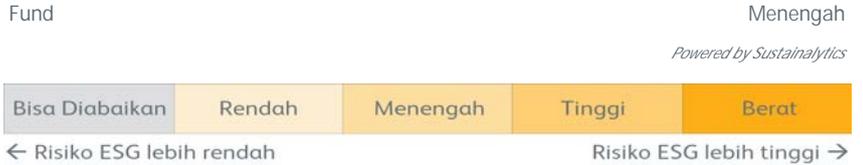
Strategi Investasi

PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund mempunyai strategi investasi saham dengan berinvestasi pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya di sektor infrastruktur, konsumsi serta sektor lainnya yang terkait.

Tingkat Risiko



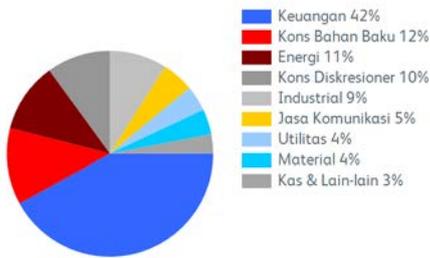
Skor Risiko ESG (*Environment, Social, Governance*)



Ulasan Manajer Investasi

Indeks harga saham Indonesia menguat di bulan Maret 2025, dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik +3,8% dan nilai mata uang Rupiah menguat +0,1% secara bulanan (*Month on Month/MoM*). Penguatan ini didorong oleh meningkatnya kepercayaan investor atas hasil RUPS bank-bank BUMN yang positif, termasuk perubahan manajemen dan dividen yang lebih tinggi dari ekspektasi (>8%). Sentimen positif juga diperkuat oleh pengumuman jajaran manajemen Danantara yang dianggap kredibel dan *rebalancing* indeks FTSE. Nilai rata-rata perdagangan harian mencapai IDR 10,6 triliun dan investor asing membukukan pembelian bersih sebesar IDR 8,11 Triliun. Sektor teknologi memimpin kenaikan, sementara sektor konsumen siklikal menjadi penekan terbesar. Pada bulan Maret 2025, Bank Indonesia (BI) menahan suku bunga acuan di level 5,75%, mempertahankan sikap hati-hati di tengah ketidakpastian global. *Surplus* neraca perdagangan turun menjadi USD 3,1 miliar di bulan Februari 2025 seiring kenaikan ekspor (+2,6% MoM) yang didorong oleh ekspor minyak sawit mentah namun tertahan oleh kenaikan impor (+5,5% MoM) yang ditopang oleh impor bahan baku dan barang modal. Defisit fiskal turun menjadi IDR 7,8 triliun pada bulan Februari 2025 akibat penurunan penerimaan pajak, namun data penerimaan pajak awal Maret 2025 menunjukkan pemulihan. Cadangan devisa turun ke USD 154,5 miliar pada bulan Februari 2025 karena pembayaran utang pemerintah dan upaya BI untuk menstabilkan Rupiah. *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur turun menjadi 52,4 di bulan Maret 2025 akibat meningkatnya biaya produksi. (Sumber: ulasan Manajer Investasi Eastspring Investments Indonesia, April 2025)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

- | | | | |
|-------------------------|-----------------------------|---------------------------------|-------------------------|
| ADARO ANDALAN INDONESIA | ALAMTRI RESOURCES INDONESIA | ASTRA INTERNATIONAL | BANK CENTRAL ASIA |
| BANK MANDIRI (PERSERO) | BANK NEGARA INDONESIA | BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) | BANK SYARIAH INDONESIA |
| GOTO GOJEK TOKOPEDIA | INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR | INDOFOOD SUKSES MAKMUR | JAPFA COMFEED INDONESIA |
| MITRA ADIPERKASA | PERUSAHAAN GAS NEGARA | TELKOM INDONESIA | UNITED TRACTORS |

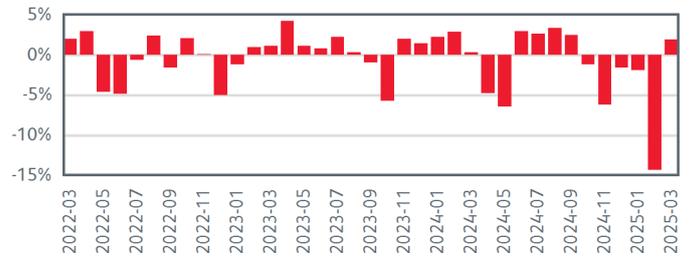
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (miliar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURUC1:IJ	Rp 1.000	Rp 958	Rp 1,02	1,06	22-Jun-2015	Rupiah	2,00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2020	2021	2022	2023	2024	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
RICEF	-6,44%	6,13%	-6,24%	4,10%	-3,88%	1,90%	-14,37%	-14,37%	-22,06%	-8,07%	2,79%	-0,44%
Kinerja Acuan * 100% Jakarta Composite Index	-5,09%	10,08%	4,09%	6,16%	-2,65%	3,83%	-8,04%	-8,04%	-10,68%	-2,71%	7,46%	2,78%

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 271,4 miliar per 30 September 2024. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 30 Desember 2024.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 182 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.